

JILID II

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581

Universitas **Bina
Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS



9 786027 433526

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

17 MARET 2017

JILID II

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA



**PALEMBANG
17 MARET 2017**

PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE
SEMESTER GAZAL 2016-2017**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
17 Maret 2017**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2017**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ADHYA TIRTA SRIWIJAYA (ATS) TAHUN 2011-2015 Ade Putri Handayani, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya.....	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI) Ahmad Taufik, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi.....	10
PENGARUH PERUBAHAN PTKP TERHADAP RESTITUSI PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT ALANTEC PRIMA MANDIRI Aprianti, Poppy Indriani, Yeni Widyanti.....	20
ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BRI SYARIAH DI INDONESIA Arfan, Ade Kemala Jaya, Rolia Wahasusmiah.....	28
PENGARUH HUBUNGAN JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2011-2015 Baron Praseyo Buchika, Poppy Indriani, Rolia Wahasusmiah.....	39
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAPALEMBANG) Beni Febri, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	49
ANALISIS TRANSPARANSI DAN MEKANISME PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PURWOSARI DAN PILIP SATU KARET DI KECAMATAN LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) David Sundika, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah.....	60
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Detia Okta Herian, Ade Kemala Jaya, Septiani Fransisca.....	75
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Dona Patrisia, Poppy Indriani, Septiani Fransisca.....	84
ANALISIS PAJAK PENGHASILAN ATAS JASA KONSTRUKSI DAN KESESUAIAN STANDAR AKUNTANSI KONTRAK KONSTRUKSI (PSAK No. 34) Egi Taris Wihandri, Yeni Widyanti, Rolia Wahasusmiah.....	97

ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE SEBAGAI PERWUJUDAN GREEN ACCOUNTING Sari Pumama, Henni Indryani, Septiani Fransisca	371
PENGARUH NILAI PERSEDIAAN DAN PROFIT MARGIN TERHADAP MARKET VALUE PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2015 Serly Pertiwi, Poppy Indriani, M.Titan Terzaghi	384
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, EARNINGS MANAGEMENT, TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE Setri Ayu Lastari, Verawaty, Citra Indah Merina	395
TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA: STUDI KOMPARASI DENGAN PELAPORAN KEUANGAN DI SINGAPORE STOCK EXCHANGE Silvia Triyanti, Poppy Indriani, Septiani Fransisca	408
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA YANG MELAKUKAN IPO TAHUN 2014-2015 Suhendar, Henny Indriyani, Citra Indah Merina	420
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG Susy Siahaan, Henni Indriyani, Andrian Noviardy	429
DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING MELALUI E-GOVERNMENT PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA Dela Tri Aprianti, Verawaty, Rolia Wahasusmiah	439
ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL) PADA BANK BUMN DAN SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI Santoso, Siti Nurhayati Nafsiah, Citra Indah Merina	450

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, EARNINGS MANAGEMENT, TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Setri Ayu Lastari¹, Verawaty², Citra Indah Merina³

Dosen Universitas Bina Darma^{1,2}, Mahasiswa Universitas Bina Darma³

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang

Pos-el : verawaty_mahvudin@yahoo.com¹, citra_ims@yahoo.com², setriavulastari@gmail.com³

Abstract: The purpose of this research is to know the influence of Intellectual Capital, Earnings Management, and Tax Avoidance of companies with Good Corporate Governance as the variable moderating in the banking company listed on the Indonesia stock exchange in 2015. The approach used in this study was the quantitative approach that is analyzing the data in the form of numbers and perform data analysis using statistical procedures. The data used in this study are obtained from the annual report of the banking company. After going through the stage of purposive sampling, then a decent sample used as many as 38 companies. Technique of data analysis in this study uses the classic assumption test and multiple linear analysis using SPSS 22. The results of this study indicate that Intellectual Capital, Earnings Management and Tax Avoidance does not affect the value of the company. While the Intellectual Capital that is moderated by Good Corporate Governance to corporate values and Earnings Management that moderated by Good Corporate Governance not influence the value of the company.

Keywords: Good Corporate Governance, The Company's Value.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menganalisa data dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 38 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, *Earnings Management* dan *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Intellectual Capital* yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Earnings Management* yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba sehingga dapat memakmurkan pemegang saham. Memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan bisa dicapai melalui bermacam-macam cara, di antaranya melalui efisiensi di semua bidang, baik produksi, sumber daya manusia, maupun keuangan. Memaksimalkan

laba dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga saham mengalami kenaikan. Pemegang saham akan memberikan tugas kepada pihak manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip mengendalikan

perusahaan untuk mencapai keseimbangan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terutama dalam arti sempit hubungan antar pemegang saham, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit demi tercapainya tujuan perusahaan. Pencapaian prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini diantaranya *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, dan *Tax Avoidance* serta *Good Corporate Governance* (GCG). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, merupakan keputusan keuangan yang dilakukan pihak manajemen keuangan di suatu perusahaan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ponga dan Amanah (2015) yang menggunakan dua variabel, yaitu CSR dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Sejauh ini penelitian banyak menggunakan satu atau dua variabel sehingga peneliti menambahkan variabel menjadi tiga, yaitu *Intellectual Capital* (Ponga dan Amanah, 2015), *Earnings Management* (AT dan Puspitosarie, 2013), dan *Tax Avoidance* (Ilerdiyanto, 2015). Peneliti menambahkan variabel pemoderasi terhadap nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*. Pemilihan objek penelitian yaitu

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan objek ini, karena saat ini perusahaan perbankan dianggap memberikan kontribusi tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional dengan menggerakkan sektor rill. Dengan demikian perlu dikaji melalui penelitian faktor-faktor apa yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Motivasi yang melandasi penelitian ini yaitu permasalahan tentang sejauh mana pengaruh *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan. Konflik antara manajemen dan pemegang saham yang dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga diterapkan *Good Corporate Governance* secara efisien untuk memperkuat perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Desain penelitian sangat diperlukan dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Sanusi (2011), desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada metode hipotesis-deduktif. Menurut Sekaran (2011), Penelitian menggunakan metode ini melibatkan tujuh tahap, yaitu:

1. Pengamatan

Tahap ini mengamati dengan melihat apakah memang benar terdapat fenomena tertentu (dalam hal ini apakah *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, dan *Tax Avoidance* mempunyai hubungan positif dengan nilai perusahaan dan *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap hubungan tersebut).

2. Pengumpulan Informasi awal

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan informasi mengenai pengaruh terhadap nilai perusahaan yakni pengamatan pada perusahaan perbankan konvensional yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia.

3. Perumusan teori

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk menggabungkan dan mengintegrasikan seluruh informasi yang diperoleh sehingga menjadi suatu kesatuan yang memiliki arti yang logis sehingga permasalahan yang diangkat (dalam hal ini nilai perusahaan mempunyai hubungan positif dengan *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, dan *Tax Avoidance* serta *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi).

4. Penyusunan hipotesis

Gabungan antara teori-teori di antara variabel yang mendasari serta berbagai informasi terkait seperti penelitian-penelitian empiris terdahulu, akan membantu peneliti

dalam merumuskan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan metode deduktif. Berdasarkan pada penelitian pengembangan nilai perusahaan, maka peneliti mengasumsikan bahwa terdapat hubungan positif dengan acuan sampel yakni perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengumpulan data ilmiah lebih lanjut

Karena hipotesis yang dirumuskan akan diuji, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data ilmiah lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang akan diukur, yang nantinya akan menjadi basis bagi analisis berikutnya.

6. Analisis data

Dalam tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk melihat apakah hipotesis terbukti.

7. Deduksi

Merupakan proses dimana peneliti sampai pada kesimpulan, yaitu dengan menginterpretasikan arti dari hasil analisis data yang diperoleh. Berdasarkan deduksi tersebut, maka peneliti dapat merekomendasikan apakah permasalahan yang diangkat telah terjawab sesuai dengan hipotesis atau tidak.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

• *Intellectual capital*

Intellectual Capital (IC) adalah materi

intelektual yang telah diformalisasi, ditangkap, dan dimanfaatkan untuk memproduksi aset yang nilainya lebih tinggi. IC diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. IC diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan dari *Value Added Human Capital* (VAHC), *Value Added Capital Employed* (VACE), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA).

- $VAHC = VA/HC$
- $VACE = VA/CE$
- $SCVA = SC/VA$

Rasio-rasio tersebut merupakan kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Hasilnya sebuah indikator baru VAICTM, yaitu sebagai berikut:

$$VAICTM = VAHC + VACE + SCVA$$

Business Performance Indicator (BPI) yang membagi modal intelektual perusahaan kedalam empat kategori yaitu:

1. *Top performers* – skor VAICTM diatas 3
2. *Good performers*- skor VAICTM antara 2,0 sampai 2,99
3. *Common performers*- skor VAICTM antara 1,5 sampai 1,99
4. *Bad performers*- skor VAICTM dibawah 1,5

• **Earnings Management**

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki pihak tertentu, atau terutama manajemen perusahaan. Manajemen melakukan tindakan manajemen laba dengan cara memanfaatkan pos pos akrual didalam laporan keuangan. Total akrual dibedakan

menjadi dua bagian yaitu (1) *normal accrual* atau *non discretionary accrual*, dan (2) *abnormal accrual* atau *discretionary accrual*. Manajemen laba dapat diukur dengan *discretionary accrual*, yang pada penelitian ini dihitung dengan:

- $ACCR = EARN - CFO$ (1)

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non discretionary*

Accrual (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

- $NDA = \beta_0 + \beta_1[\Delta REV - \Delta REC] + \beta_2 PPE + \beta_3 \Delta CFO$ (2)

Selanjutnya *Discretionary Accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

- $DA = ACCR - NDA$ (3)

Dimana:

- ACCR = Total Akrual
- EARN = Laba Bersih
- CFO = Arus kas dari kegiatan operasi
- ΔCFO = Perubahan arus kas operasi
- ΔREV = Perubahan pendapatan
- ΔREC = Perubahan nilai piutang
- PPE = Nilai kotor aktiva tetap
- NDA = *Non-Discretionary Accruals*
- DA = *Discretionary Accruals*

• **Tax Avoidance**

penghindaran pajak merupakan aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara tidak melanggar perundang-undang yang berlaku disuatu negara dengan kata lain merupakan suatu aktifitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktifitas ini dilakukan dengan caramemanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang sert aperaturan pajak.

$$CASH\ ETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

- **Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor karena kemakmuran pemegang saham akan tercermin dalam nilai perusahaan atau melalui nilai perusahaan kinerja manajer keuangan dapat diketahui. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan *price book value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

- **Good Corporate Governance**

Komite Nasional kebijakan *Governance* menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, herlandaskan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku.

$$KI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Seluruh anggota komisaris}}$$

2.3 Teknik Analisis

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 EM + \beta_3 TA + \beta_4(GCG*IC) + \beta_5(GCG*EM) + e$$

Keterangan:

- NP = Nilai Perusahaan
- IC = *Intellectual Capital*
- EM = *Earnings Management*
- TA = *Tax Avoidance*
- GCG = *Good Corporate Governance*
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- e = Tingkat Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Semua Variabel penelitian telah lolos uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas, yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) dengan seluruh variabel diatas $\alpha = 0,05$ yang berarti data yang diuji terdistribusi normal. Hasil uji Multikolinearitas menyatakan nilai *tolerance* untuk seluruh variabel lebih besar dari 10 % dan VIF lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menyatakan nilai signifikansi untuk setiap variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.2 Uji Hipotesis

- Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^b	.143	.016	67905

a. Predictors: (Constant), IC, EM, TA, GCGIC, GCGEM
 b. Dependent Variable: NP

koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai adjusted R² yaitu 0,016, hal ini berarti 1,6% variabel nilai perusahaan yang diprosikan *price book value* dapat dijelaskan oleh variabel *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, *Tax Avoidance*, dan variabel pemoderasi, sedangkan sisanya 99,84 % merupakan pengaruh dari sebab-sebab atau faktor lain di luar model penelitian.

- Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,593	5	517	1,120	.370 ^a
	Residual	14,736	32	461		
	Total	17,329	37			

a. Dependent Variable: NP
 b. Predictors: (Constant), IC, EM, TA, GCGIC, GCGEM

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F sebesar 1,120 dengan tingkat probabilitas 0,370 (tidak signifikan), hasil uji F (regresi simultan) juga menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 jadi dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, *Tax Avoidance*, GCG memoderasi *Intellectual Capital*, dan GCG memoderasi *Earnings*

Management tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

- Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1200	483		6,811	.000
	IC	-.420	.230	-.224	-1,829	.071
	EM	-.096	.487	-.267	-.205	.842
	TA	.040	1,485	.267	.273	.791
	GCGIC	.810	.274	.887	2,971	.003
	GCGEM	.083	.040	.215	.882	.378

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil uji statistik t terlihat bahwa variabel *Intellectual Capital* (IC), *Earnings Management* (EM), *Tax Avoidance* (TA), dan GCG memoderasi *Earnings Management* (GCGEM) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (NP) dengan tingkat signifikansi 10%. Adapun GCG memoderasi variabel *Intellectual Capital* (GCGIC) menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (NP) dengan tingkat kurang dari signifikansi 10 %.

3.3 Pembahasan

- *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil hipotesis pertama (H₁) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi untuk variabel *Intellectual Capital* sebesar 0,077 lebih kecil dari 0,1 (α=10%) dan nilai koefisien regresi sebesar -1,829. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Randa dan Solon (2012) dan Handayani (2015) yang menyatakan bahwa

Intellectual Capital memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini mendukung hasil penelitian Faktor dan putri (2015) dan Ponga dan Amanah (2015) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang mengelola sumber daya *Intellectual Capital* secara maksimal akan mampu menciptakan *value added* yang lebih besar dan keunggulan kompetitif, yang akan bermuara terhadap peningkatan nilai perusahaan (Randa dan Solon, 2012). Dari beberapa hasil penelitian tentang nilai perusahaan menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Alasan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *Intellectual Capital* pada perusahaan perbankan pada tahun 2015 kurang mampu menciptakan *value added* yang unggul dikarenakan perusahaan perbankan masih memiliki *Intellectual Capital* yang *bad performers* yang skor VAICTM dibawah 1,5. Perusahaan perbankan kurang memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki karyawan, penggunaan modal fisik tidak secara efisien, dan kinerja yang kurang baik untuk perusahaan sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak terwujud.

Dari beberapa hasil penelitian tentang nilai perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap *Intellectual Capital*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan nilai yang berpengaruh negatif. Jadi semakin tinggi

Intellectual Capital maka nilai perusahaan akan menurun. Dengan demikian hipotesis *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

- **Earnings Management berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Hasil hipotesis kedua (H_2) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi untuk variabel *Earnings Management* sebesar 0,972 diatas dari 0,1 ($\alpha=1\%$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Management* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Ridwan dan Gunardi (2013), AT dan Puspitosarie (2013), dan Pamungkas (2012) yang menyatakan *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini mendukung hasil penelitian Lestari dan Pamudji (2013) dan Hapsari (2014) yang menyatakan bahwa *Earnings Management* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Earnings Management merupakan suatu tindakan mengatur laba sesuai yang dikehendaki pihak tertentu terutama oleh manajemen. Pengaturan laba ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan yang terus membaik, yang nantinya akan berpengaruh kepada harga saham, dan nilai perusahaan itu sendiri (Hapsari, 2014). Dari beberapa hasil penelitian tentang nilai perusahaan menyatakan bahwa *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini

menunjukkan hal yang tidak sama dengan penelitian.

Alasan *Earnings Management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pada tahun 2015 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami ketidakpastian tentang waktu kenaikan suku bunga AS sehingga manajemen tidak memiliki untuk mengatur *Earnings Management* pada tahun 2015. Tidak stabilnya laba perusahaan sehingga sulit bagi pihak *Earnings Management* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dari beberapa hasil penelitian tentang nilai perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap *Earnings Management*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan nilai yang berpengaruh negatif. Jadi semakin tinggi *Earnings Management* maka nilai perusahaan akan menurun. Dengan demikian hipotesis *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

- ***Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Hasil hipotesis ketiga (H_3) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi untuk variabel *Tax Avoidance* sebesar 0,571 lebih besar dari 0,1 ($\alpha=10\%$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Herdiyanto (2015) dan Karimah dan Taufiq (2016) yang menyatakan *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini

mendukung hasil penelitian Ilmiah dan Sutrisno (2014) yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tax Avoidance merupakan aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang berlaku disuatu negara dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat di peraturan pajak untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan dan menaikkan laba perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat (Karimah dan Taufiq, 2016). Dari beberapa hasil penelitian tentang nilai perusahaan menyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan hal sama dengan penelitian.

Alasan *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tahun 2015 penurunan kinerja IHSG maka saham menurun sehingga penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan perbankan pada tahun 2015 ini tidak bisa meningkatkan nilai perusahaan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi membuat penghindaran pajak juga tidak dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Dari beberapa hasil penelitian tentang nilai perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan nilai yang berpengaruh negatif. Jadi semakin tinggi *Tax Avoidance* maka nilai perusahaan akan menurun. Dengan demikian hipotesis *Tax Avoidance*

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

- **GCG berpengaruh positif terhadap hubungan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan**

Hasil hipotesis keempat (H_4) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi untuk variabel GCGIC sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,1 ($\alpha=10\%$). Jadi GCG berpengaruh positif terhadap hubungan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan GCG mampu memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Octaviany (2015), yang menyatakan GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini mendukung hasil penelitian Ponga dan Amanah (2015), yang menyatakan bahwa GCG mampu memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

GCG mampu memoderasi *Intellectual Capital* untuk menciptakan suatu nilai tambah bagi *stakeholders* dengan meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara mengungkapkan sukarela suatu perusahaan yaitu pengungkapan *Intellectual Capital* sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Ponga dan Amanah, 2015). Dengan demikian pernyataan ini tidak menunjukkan hasil penelitian.

Alasan GCG mampu memoderasi *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan karena GCG yang diproksi komisaris independen dapat menciptakan *Intellectual*

Capital yang tinggi pada perusahaan dimana pada tahun 2015 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami Tekanan ekonomi global pada tahun 2015 membuat investor asing banyak mengalihkan dananya lebih awal untuk mengatur dan membuat strategi dalam menghadapi kesulitan pada tahun 2015 yang dicampur tanganin oleh komisaris independen terhadap pihak *Intellectual Capital* perusahaan sehingga terkontrol yang diinginkan perusahaan.

Dari beberapa hasil penelitian tentang GCG memoderasi *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan nilai yang positif. Jadi semakin tinggi GCG memoderasi *Intellectual Capital* maka nilai perusahaan akan meningkat. Dengan demikian hipotesis GCG memoderasi *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

- **GCG berpengaruh positif terhadap hubungan *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan**

Hasil hipotesis kelima (H_5) diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi untuk variabel GCGEM sebesar 0,935 lebih besar dari 0,1 ($\alpha=10\%$). Jadi GCG tidak berpengaruh positif terhadap hubungan *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mampu membuktikan GCG mampu memoderasi hubungan antara *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Lestari dan Pamudji (2013), yang

menyatakan GCG mampu memoderasi hubungan antara *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini mendukung hasil penelitian Hapsari (2014), Pamungkas (2012), dan Ridwan dan Gunaidi (2013), yang menyatakan bahwa GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan.

GCG merupakan suatu mekanisme yang menentukan tindakan manajemen laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan komisaris independen dapat mempengaruhi pihak manajemen dapat menyusun laporan keuangan sehingga dapat memperoleh suatu laporan laba yang berkualitas (Hapsari, 2014). Dengan demikian pernyataan ini tidak menunjukkan hasil penelitian.

Alasan GCG tidak mampu memoderasi *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan karena GCG tidak bisa mencegah apa yang terjadi pada tahun 2015 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tidak stabil dalam pergerakan harga saham walaupun GCG berusaha dapat mempengaruhi *Earnings Management* tetapi sulit untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan harga saham yang tidak stabil.

Dari beberapa hasil penelitian tentang GCG memoderasi *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan nilai yang negatif. Jadi semakin tinggi GCG memoderasi *Earnings Management* maka nilai perusahaan akan menurun. Dengan

demikian hipotesis GCG memoderasi *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Earnings Management*, *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan kurang memaksimalkan *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan dikarenakan masih adanya perusahaan perbankan pada tahun 2015 yang memiliki *Intellectual Capital* yang *Bad Performers* sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi *Intellectual Capital*, maka tidak berpengaruh terhadap tingginya nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earnings Management* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi manajemen laba perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan turun kinerja IHSG pada tahun 2015 maka manajemen laba tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Tax Avoidance* tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi penerapan *Tax Avoidance* semakin kecil pembayaran pajak perusahaan tetapi *Tax Avoidance* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada tahun 2015 karena kondisi perekenomian yang lambat dan memperoleh laba yang tidak stabil. semakin tinggi laba perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa secara parsial variabel GCG berpengaruh positif terhadap hubungan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. GCG mampu memoderasi disebabkan adanya ikut campur komisaris independen terhadap *Intellectual Capital* perusahaan karena bisa diwujudkan dengan lebih diperhatikan *Intellectual Capital*. Sehingga semakin tinggi GCG memoderasi *Intellectual Capital* semakin meningkat untuk meningkatkan nilai perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa secara parsial variabel GCG tidak berpengaruh positif terhadap hubungan *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin peran GCG dalam membantu *Earnings Management* untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga investor dapat tertarik menanamkan modal kepada perusahaan tidak terwujud dikarenakan tidak stabil perekonomian dan membuat investor tidak menanamkan modalnya pada

perusahaan perbankan pada tahun 2015. Sehingga semakin efisien GCG dalam memoderasi *Earnings Management* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnes. 2013. Pengaruh Kepemilikan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hal. 2. Universitas Negeri Padang.
- AT, Marjani. dan Puspitosarie, Endah. 2013. *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai *Moderating* variabel dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 2. No.3.Hal. 42-43.
- Bontis, Nick. Keow, Chong, Chua, William. dan Richardson Stanley. *Intellectual Capital and business performance in malaysia industries*. *Journal of Intellectual Capital* 1 (1), 85- 100.
- Brigham, F, Eugene. dan Houston, F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku II. Erlangga. Jakarta.
- Chayati, Nur. dan Kurniasih, Lulus. 2014. Pengaruh Inkremenral Informasi Akuntansi dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hal.18. Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
- Fathur, Syamsi. dan Putri, Maghfiroh. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja

- Keuangan Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Hal.14. Puwokerto.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Handayani, Indric. 2015. Pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E –jurnal Katalogis. Vol.3. No.9. Hal. 28. Universitas Tadulako
- Hapsari, Wahyu, Dini. 2014. Pengaruh manajemen Laba terhadap nilai perusahaan dengan Mekanisme *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Hal 21-22
- Herdiyanto, Ghozim, Dedy. 2015. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal.6.
- Ilmiah, Amalia. dan Sutrisno, Ragil, Catur. 2014. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan Transparansi perusahaan sebagai Variabel *Moderating*. Hal 8-9. Universitas Pekalongan.
- Karimah, Nadia, Hana. dan Taufiq, Eindye. 2016. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan. Ekombis Review. Hal. 8-9 niversitas UPN Veteran Jakarta.
- Lestari, Sri, Lulus. dan Pamudji, Sugeng. 2013. Pengaruh *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan di moderasi dengan praktek *corporate governance*. *Journal of Accounting*. Vol. 2. No. 3. Hal 8-9. Universitas Diponegoro.
- Octaviany, Issabella. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi. Hal.108. Universitas Medan Area.
- Pamungkas, Tri, Dyas. 2012. Pengaruh *Earnings Management* terhadap nilai perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. Hal. 28. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ponga, Tempar, Bogam dan Amanah, Lailatur. 2015. Pengaruh CSR dan Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4. No.6. Hal 13 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Priyatno, Duwi. 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Gaya Media. Yogyakarta.
- Randa, Fransiskus. dan Solo, Ariyanto, S. 2012. Pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*. Vol.10.No.1.Hal. 43-44. Fakultas Ekonomi UAJ Makasar.

Seminar Hasil Penelitian FEB, 17 Maret 2017

Ridwan, Mochammad. dan Gunardi, Ardi. 2013. Peran Mekanisme *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi *Praktik Earning Management* terhadap nilai perusahaan. *Trikonomika*. Vol.12. No.1.Hal. 58-59.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.

Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 1 Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta. Bandung.

Verawaty. Merina, Indah, Citra. dan Kumiawati, Irra. 2016. Analisis pengembangan *Corporate Value* berdasarkan Keputusan Investasi dan Pendanaan, Struktur Kepemilikan serta Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. No. 1. Universitas Bina Darma. Hal. 25.

www.idx.co.id (Diakses pada tanggal 4 November 2016 Pukul 19.15)

